

ABSTRAK

Pengembangan pariwisata di Pantai Tengket, Maneron Sepulu, Bangkalan, merupakan upaya untuk menciptakan destinasi wisata yang tidak hanya menarik secara ekonomi, tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sebagai bagian dari implementasi Fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016, tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengelolaan Pantai Tengket dari perspektif pariwisata syariah, dengan fokus pada kemaslahatan umum, keamanan, kenyamanan, serta kesesuaian fasilitas dan kegiatan dengan nilai-nilai Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Data dikumpulkan dari pengelola pantai, wisatawan, serta masyarakat lokal yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan kegiatan pariwisata di kawasan tersebut. Temuan penelitian ini dianalisis berdasarkan pedoman Fatwa DSN-MUI, dengan menilai sejauh mana pengelolaan Pantai Tengket memenuhi ketentuan yang ada dalam fatwa, seperti kemaslahatan umum, fasilitas ibadah, konsumsi halal, serta penghindaran terhadap praktik yang bertentangan dengan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

Pantai Tengket telah berhasil mengimplementasikan prinsip-prinsip syariah dalam berbagai aspek pengelolaannya. Pengelola pantai melibatkan masyarakat lokal, menjaga kebersihan, serta menyediakan fasilitas ibadah yang memadai. Namun, masih terdapat kekurangan dalam hal sertifikasi halal pada warung makan di kawasan tersebut. Selain itu, Pantai Tengket juga berhasil menjaga agar tidak ada kegiatan yang bertentangan dengan syariah, seperti maksiat, kemusyrikan, dan perjudian, serta memastikan atraksi yang digelar sesuai dengan norma-norma Islam. Secara keseluruhan, meskipun ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, Pantai Tengket telah menjadi contoh destinasi wisata yang aman, nyaman, dan Islami.

Kata Kunci: *Pengembangan, Pariwisata Syariah, Fatwa DSN-MUI.*

ABSTRACT

The development of tourism at Tengket Beach, Maneron Sepulu, Bangkalan, is an effort to create a destination that is not only economically appealing but also aligned with Sharia principles. As part of the implementation of DSN-MUI Fatwa No. 108/DSN-MUI/X/2016, this study aims to evaluate the management of Tengket Beach from the perspective of Sharia tourism, focusing on public benefit, safety, comfort, and the alignment of facilities and activities with Islamic values.

This study employs a qualitative approach with a descriptive method, utilizing interviews, observations, and document analysis. Data were collected from beach managers, tourists, and local communities directly involved in the management and tourism activities in the area. The findings were analyzed based on the DSN-MUI Fatwa guidelines, assessing the extent to which the management of Tengket Beach complies with the provisions outlined in the fatwa, such as public benefit, worship facilities, halal consumption, and the avoidance of practices contrary to Sharia principles.

Tengket Beach has successfully implemented Sharia principles in various aspects of its management. The beach management involves the local community, maintains cleanliness, and provides adequate worship facilities. However, there are still shortcomings in terms of halal certification for food stalls in the area. Additionally, Tengket Beach has ensured that no activities contradict Sharia principles, such as immorality, polytheism, or gambling, and that the attractions offered align with Islamic norms. Overall, despite some areas needing improvement, Tengket Beach has become an example of a safe, comfortable, and Islamic tourist destination.

Keywords: *Development, Sharia Tourism, DSN-MUI Fatwa.*